

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI SMA AL-AZHAR MANDIRI PALU

Zahratul Nissa^{1*}, Syahril Syahril² & Wiwin Mistiani³

¹Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

³Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis Korespondensi: Nama : Zahratul Nissa E-mail : zrlucky23@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 2

KATA KUNCI

Implementasi, Manajemen Peserta Didik, & Kualitas Lulusan

Lulusan yang berkualitas perlu didukung oleh manajemen peserta didik yang baik dengan pelayanan pendidikan yang maksimal sehingga pihak sekolah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna terhadap perkembangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik, kualitas lulusan, serta implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berfokus pada mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong baik yang ditandai dengan perencanaan, pembinaan dan pengembangan serta evaluasi kegiatan peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Implementasi manajemen peserta didik yang baik menjadikan SMA Al-Azhar Mandiri Palu memperoleh nilai ujian nasional tertinggi se Sulawesi Tengah pada tahun 2016-2018 dan lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu lolos dalam tes SBMPTN dengan persentase kelulusan 98 persen dan di terima di beberapa universitas ternama.

1. Pendahuluan

Pendidikan yang bermutu akan dapat terealisasi dengan adanya manajemen pendidikan yang profesional. Manajemen dalam dunia pendidikan adalah melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan penilaian terhadap kegiatan pendidikan. Komponen utama dalam kegiatan pendidikan adalah sekolah dan peserta didik. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik yang diharapkan dapat memberi ruang seluas-luasnya pada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Peserta didik sebagai suatu komponen masukan yang di proses dalam kegiatan pendidikan dan juga keluaran yang diharapkan bisa menjadi manusia yang berkualitas. Sebagai upaya memenuhi hak-hak peserta didik di atas maka sekolah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. Manajemen peserta didik atau *personnel administration* menurut Knezevich adalah "suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti

¹ *Mahasiswa Magister Program Studi MPI UIN Datokarama Palu*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah” (Ali Imron, 2015). Guna menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berkualitas, maka sekolah perlu memenuhi hak-hak peserta didik dengan menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. Keberhasilan suatu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh manajemen peserta didik. Penyelenggaraan sekolah yang bermutu perlu didukung dengan ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai dalam kuantitas dan kualitasnya.

Oleh sebab itu, manajemen peserta didik bukan hanya sekedar berbentuk pencatatan data peserta didik sebagai “anak titipan” yang diamanatkan orang tua kepada sekolah, lebih dari itu pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan bimbingan dan pengajaran terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui kegiatan pendidikan dengan pengelolaan pendidikan yang baik agar output (lulusan) yang dihasilkan berkualitas dan manfaatnya dapat dirasakan oleh peserta didik itu sendiri, orang tua serta lingkungan masyarakat. Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat beberapa indikator pelaksanaan manajemen peserta didik. Menurut Mulyono dalam bukunya *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, manajemen peserta didik terdiri dari kegiatan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan-kegiatan peserta didik, motivasi dan upaya peningkatan kualitas lulusan dan sebagainya. (Mulyono, 2016).

Pada penelitian ini penulis memilih SMA Al-Azhar Mandiri Palu sebagai lokasi penelitian. SMA Al-Azhar Mandiri Palu berdiri sekitar tujuh tahun yang lalu dan menjadi salah satu sekolah favorit di kota Palu. Walaupun SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sekolah pendatang baru, tetapi SMA Al-Azhar Mandiri Palu berhasil meraih nilai UN (Ujian Nasional) tertinggi pada jenjang SMA/MA se Sulawesi Tengah. Selain itu SMA Al-Azhar Mandiri Palu mampu menyaingi sekolah-sekolah yang sudah lebih dulu eksis di kota Palu dengan mendapat berbagai penghargaan dan juara dalam lomba akademik baik di tingkat nasional maupun internasional. Bahkan tidak sedikit lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu diterima di beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia. Lulusan yang berkualitas perlu didukung oleh manajemen peserta didik yang baik dengan pelayanan pendidikan yang maksimal sehingga pihak sekolah mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Berdasarkan data yang penulis dapatkan pada observasi awal dan latar belakang masalah yang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan peserta didik baru, pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan-kegiatan peserta didik, motivasi, upaya peningkatan kualitas lulusan dan sebagainya (Mulyono, 2016). Fungsi manajemen peserta didik menurut Eka Prihatin adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin baik yang berkenaan dengan segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, potensi peserta didik. (Eka Prihatin, 2011). Tujuan manajemen peserta didik adalah menata kegiatan peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai peserta didik lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Rohiat, 2010).

2.2 Implementasi Manajemen Peserta Didik

Implementasi manajemen peserta didik meliputi beberapa kegiatan yaitu pertama perencanaan peserta didik yang berhubungan dengan menganalisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, pengelompokan peserta didik, serta pencatatan dan pelaporan kegiatan peserta didik. Kedua pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler. Terakhir adalah evaluasi kegiatan peserta didik yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan peserta didik dan program pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Ada 3 jenis evaluasi yang umumnya digunakan yaitu tes diagnostik dengan mendiagnosa kesulitan belajar peserta didik dan menentukan cara yang tepat dengan memperhitungkan fakto-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Tes formatif untuk mengetahui peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti program pembelajaran. Selanjutnya tes sumatif

yang digunakan untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi terhadap peserta didik ditindak lanjuti dengan mengadakan program remedial dan dan program pengayaan (Ali Imron, 2015).

2.3 Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan adalah lulusan yang mampu melebihi standar yang ada atau standar yang telah ditetapkan pemerintah. Mengutip Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Bab X Pasal 72 ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran apabila memperoleh minimal nilai baik dalam seluruh mata pelajaran yang di programkan. Lulus ujian sekolah atau madrasah serta lulus dalam ujian nasional (Eka Prihatin, 2011). Lulusan dapat dikatakan berkualitas jika jika peserta didik mampu menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik berupa nilai ualangan umum, nilai ujian akhir, karya ilmiah, dan lomba-lomba akademik. Serta prestasi dalam bidang non akademik misal dalam bidang kesenian, olahraga, keagamaan dan memiliki integritas (N Syaodih, 2007). Kiat-kiat untuk meningkatkan kualitas lulusan yaitu mengefektifkan peserta didik, memberi bimbingan, membentuk kelompok belajar, memberi rangsangan kepada peserta didik dengan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga muncul rasa cinta terhadap pembelajaran serta memberi motivasi belajar yang berguna untuk menumbuhkan dan menggerakkan bakat dan minat peserta didik (Ani Setiani dan Donni Juni Priansa, 2015).

3. Methodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar yang sebenarnya (alamiah) tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah dan hasilnya merupakan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor “Metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati” (Andi Prastowo, 2016). Menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistik). Ini berarti bahwa individu tidak boleh diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan. Jenis data yang dikumpulkan terdiri atas dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihasilkan melalui kegiatan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan narasumber. Narasumber utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan sejumlah tenaga pendidik serta beberapa peserta didik yang dapat mewakili peserta didik lainnya sebagai narasumber. Data sekunder pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah tahap terpenting dan menentukan dalam sebuah penelitian setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, data kemudian di olah dan di analisa dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam sebuah penelitian. Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif. Tehnik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yang dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kaliamat yang ada, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Milles dan Huberman dalam Rulam Ahmadi mengemukakan bahwa “ aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sehingga datanya menjadi jelas” (Rulam Ahmadi, 2014).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Secara umum implementasi manajemen peserta didik terdiri atas beberapa kegiatan utama yaitu perencanaan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta evaluasi kegiatan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Al-Azhar Mandiri Palu kegiatan manajemen peserta didik yang dilakukan adalah pertama perencanaan peserta didik yang terdiri atas beberapa kegiatan yakni analisis kebutuhan peserta didik dimana pada tahun 2018 terdapat 5 rombel dengan jumlah peserta didik baru yang diterima 180 orang dari pendaftar berjumlah 600 orang. SMA Al-Azhar Mandiri Palu menentukan jumlah peserta didik baru yang diterima berdasarkan jumlah kuota kelas yang ada, dengan rasio 1:32. Jika melihat cara pihak

sekolah dalam menentukan jumlah peserta didik yang diterima dalam satu rombel dengan kuota kelas yang ada, maka dapat dikatakan pihak sekolah sudah mengikuti peraturan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu berkisar antara 40-45 peserta didik dalam satu kelas. Tetapi, jika dilihat berdasarkan ukuran kelas yang ideal sekolah ini belum dapat dikatakan ideal karena ukuran ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik per kelas, dengan rasio ideal antara peserta didik dan pendidik adalah 1:30. Pada penyusunan program kegiatan peserta didik baru dibuat berdasarkan beberapa faktor seperti visi dan misi sekolah, minat dan bakat peserta didik sarana dan prasarana, anggaran serta tenaga pendidik dan kependidikan yang tersedia. SMA Al-Azhar Mandiri Palu melakukan penyusunan program kegiatan peserta didik baru berdasarkan beberapa hal tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya, pada tahap rekrutmen peserta didik baru SMA Al-Azhar Mandiri Palu membentuk panitia PPDB yang ditunjuk langsung oleh pihak yayasan. Rekrutmen dilakukan secara objektif, transparan, dan tanpa adanya diskriminasi baik gender, etnis, agama, ataupun kemampuan ekonomi peserta didik. Pada tahap seleksi peserta didik baru SMA Al-Azhar Mandiri menyaring peserta didik berdasarkan hasil tes tulis mata pelajaran seperti MIPA, dan Bahasa Inggris. Indikator lainnya yang dinilai adalah nilai rapor dan hasil ujian nasional, dan menjadi poin tambah kalau peserta didik memiliki sertifikat, piala, ataupun piagam dari ajang lomba baik akademik maupun non akademik. Orientasi peserta didik baru di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dikenal dengan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). MPLS ini dilaksanakan selama tiga hari kegiatan yang diberikan adalah penanaman karakter wiyata mandala, pengenalan lingkungan sekolah, penguatan ilmu pengetahuan, diskusi, kerja kelompok, *city exploration*. *City exploration* itu jelajalah kota, para siswa disebar ke beberapa tempat di kota Palu mereka mengadakan wawancara dan lain sebagainya. Tujuannya untuk melatih mereka bagaimana melakukan penelitian wawancara dengan orang-orang luar, mengambil data dan sebagainya. Pengelompokan peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu pada awalnya membuka 3 jurusan yakni IPA, IPS dan Bahasa namun masuk pada tahun ketiga pihak sekolah hanya membuka satu jurusan saja yakni IPA dikarenakan peminatnya lebih banyak ke jurusan IPA. Selanjutnya terakhir adalah pencatatan dan pelaporan ini mengenai data-data siswa mutasi masuk dan keluar, peserta didik baru dan lain sebagainya dikelola oleh tata usaha pihak sekolah dengan baik.

Kedua adalah pembinaan dan pengembangan peserta didik yang terdiri dari dua yakni kegiatan kulikuer dan ekstrakurikuler. Pada kegiatan kulikuler SMA Al-Azhar Mandiri Palu dilakukan mulai pukul 07.15 WITA yang diawali dengan apel pagi dan berakhir pada pukul 15.00 WITA. Rutinitas setiap pagi yakni mengaji, menghafal surah-surah pendek. Bagi non muslim mereka diberi kebebasan untuk mengikuti dan yang muslim tetap mengaji, sedangkan non muslim berdoa menurut keyakinannya masing-masing. SMA Al-Azhar Mandiri Palu memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti KIR (Karya Ilmiah Remaja), Klub Bahasa Inggris, PMR (Palang Merah Remaja), Jurnalistik, Taekwondo, Futsal dan Basket. Persentase peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekitar 60% dari jumlah peserta didik yang ada 400 peserta didik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki peserta didik karena waktu KBM berakhir sampai sore beberapa peserta didik memilih untuk tidak mengikuti ekskul.

Ketiga adalah evaluasi kegiatan peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dilakukan dalam bentuk rapat antara kepala sekolah dengan dewan guru, ataupun evaluasi langsung yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Dalam hal ini SMA Al-Azhar Mandiri Palu selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan peserta didik untuk mengukur ketercapaian atau keberhasilan dari suatu program. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik tentunya berbeda-beda, kegiatan evaluasi biasanya dilakukan di awal pembelajaran ataupun di akhir pembelajaran baik itu dalam bentuk tes lisan ataupun tulisan. Tindak lanjut dari evaluasi yang biasa dilakukan oleh pendidik adalah misal dalam kasus ulangan harian ada beberapa peserta didik yang belum tuntas maka soal yang belum bisa dijawab oleh peserta didik tersebut dibahas kembali di kelas diajarkan kembali sampai mereka betul-betul paham. Tindak lanjut evaluasi juga dilakukan di akhir materi yaitu dengan memberikan refleksi dari materi awal sampai akhir untuk memberikan penguatan terhadap materi yang telah lalu, dan jika itu evaluasi hasil, maka yang dilakukan yaitu membahas soal-soal.

4.2 Kualitas Lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu

SMA Al-Azhar Mandiri Palu menjadi sekolah dengan nilai ujian nasional tertinggi setiap tahunnya. Lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu pada tahun 2016 SMA Al-Azhar Mandiri Palu menempati posisi pertama nilai Ujian Nasional tertinggi se Sulawesi Tengah. Pada tahun berikutnya pun SMA Al-Azhar Mandiri Palu masih tetap mempertahankan prestasinya dengan nilai Ujian

Nasional tertinggi se Sulawesi Tengah selama tiga tahun berturut-turut. Meskipun SMA Al-Azhar Mandiri Palu masih tergolong sekolah pendatang baru tapi pihak sekolah dapat membuktikan bahwa mereka mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya dimana peserta didik SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga bisa lolos dalam tes SBMPTN bahkan dengan persentase kelulusan sekitar 98%.

Hal ini bisa terjadi karena kerja sama yang baik antara pihak sekolah, orang tua dan peserta didik itu sendiri. Dimana usaha pihak sekolah untuk menghasilkan lulusan yang unggul dengan memberikan pembinaan dengan memberikan kelas khusus untuk persiapan SBMPTN, selain itu dari pihak orang tua juga yang mengusahakan anaknya untuk bisa bimbel di luar sekolah. Pembinaan serius dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak sekolah nyatanya memberikan hasil yang memuaskan bagi peserta didik dan mengharumkan nama SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Maka tidak heran jika peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga bisa lolos dalam tes SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Nasional), dan tidak sedikit dari lulusan sekolah ini diterima di beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia.

4.3 Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu

Kegiatan manajemen peserta didik yang dilakukan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu dapat dikatakan berhasil atau tidak, dilihat dari kualitas lulusan yang dihasilkan. Dalam hal ini upaya pihak sekolah selain memberi penguatan dalam setiap pembelajaran, pengayaan *try out* dan lain sebagainya serta memberikan kelas khusus bagi para peserta didik untuk persiapan tes SBMPTN menjadi tanggung jawab moril yang diberikan kepada peserta didik kelas XII. Menurut pengalaman peserta didik selama belajar di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mereka memperoleh pengalaman belajar yang berarti dan prestasi belajar mereka juga meningkat. Seleksi peserta didik yang cukup ketat dan sulit menjadikan peserta didik belajar ekstra keras bahkan sampai harus ikut bimbingan belajar khusus bagi mereka yang bukan dari alumni yayasan Al-Azhar untuk bisa lulus tes masuk di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

Menurut hasil pengamatan penulis peserta didik yang diterima di SMA Al-Azhar Mandiri Palu ini sudah memiliki dasar yang baik dan passion belajar yang tinggi serta mental yang siap untuk beradaptasi dengan lingkungan belajar di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu, tidak terlepas dari dua komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pendidik dan peserta didik. Pembinaan yang dilakukan oleh pendidik secara serius dan berkelanjutan, serta semangat belajar peserta didik yang tinggi memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu. Maka tidak heran jika SMA Al-Azhar Mandiri Palu memperoleh nilai ujian nasional tertinggi se Sulawesi Tengah selama tiga tahun berturut-turut. Selain itu lulusan SMA Al-Azhar Mandiri Palu juga diterima di beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia.

5. Kesimpulan

Dalam melaksanakan manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu mulai dari perencanaan, pembinaan dan pengembangan peserta didik sampai evaluasi terhadap kegiatan peserta didik, pihak sekolah berusaha secara maksimal untuk memberikan layanan yang terbaik bagi peserta dan implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik. SMA Al-Azhar Mandiri Palu dalam meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan bimbingan dan pembinaan secara maksimal bagi peserta didik agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal pula. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian nasional pada tahun 2016-2018, dimana SMA Al-Azhar Mandiri Palu memperoleh nilai ujian nasional tertinggi se Sulawesi Tengah selama tiga tahun berturut-turut dan tidak sedikit lulusannya lolos dalam SBMPTN.

Berdasarkan hal ini kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik. Masukkan (*input*) yang sudah memiliki potensi yang baik sejak awal, kemudian dikelola secara baik pula di SMA Al-Azhar Mandiri Palu sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dengan berbagai prestasi yang ditorehkan. Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMA Al-Azhar Mandiri Palu tergolong sangat baik.

Referensi

- Ahmadi, Rulam (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Imron, Ali (2015). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Ary (1996). *Adminstrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono (2016). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Minarti, Sri (2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Prastowo, Andi (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.

- Palinge, E., Nurdin, N., & Rusdin, R. (2022). *The Importance of Islamic Education to the Early Childhood*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Pratama, M. W., Pettalongi, S. S., & Nurdin, N. (2022). *Integrated Curriculum in Pondok Pesantren with the Mu'allimin System (Study the Curriculum of Pondok Modern Ittihadul Ummah Gontor 11 Poso)*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Rahmawati, R., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). *Science Learning Methods in Kindergarten Schools (Study at: Khalifah Kindergarten in Palu City 2021)*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Santoso, F. N. C., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). *Implications of the Implementation of Multicultural-Based Islamic Education in SMA Negeri 4 and SMKN 1 Poso*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Supiani, S., Nurdin, N., Syahid, A., & Fakhrurrozi, H. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13-25.
- Wahyuddin, W., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). *Strategy for Developing Honesty and Caring Attitude in Students*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Zulkarnaim, Z., Sidik, S., & Nurdin, N. (2022). *Implementation of Akidah Akhlak Learning in Madrasah Aliyah DDI Soni, South Dampal District, Tolitoli Regency*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu
- Rohiat (2010). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama.
- Setiani, Ani & Donni Juni Priansa (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, N dkk (2007). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen*. Bandung: Rafika Aditama.